

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya. (Rahmadi, 2011). Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain juga menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto & Sodik, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh kemudahan, keamanan dan *brand image* terhadap keputusan pembukaan rekening melalui *BSI Mobile* di Bank Syariah Indonesia Kota Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin. Karena Banjarmasin memiliki beberapa cabang BSI yang tersebar mudah ditemukan dan populasi nasabah lebih banyak dibanding Kota lain wilayah Kalimantan Selatan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kota Banjarmasin pengguna BSI *Mobile*. Populasi dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan dengan pasti berapa jumlahnya untuk dijadikan sampel, maka populasi ini tergolong populasi tidak terhingga (*Infinite Population*). Populasi infinit adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti. Sehingga penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *infinite population* (Supardi, 1993).

### 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari jumlah populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini sangat dibutuhkan untuk kejelasan penyebaran kuesioner yang akan dilakukan (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*. *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampelnya tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013b).

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan jelas, sehingga jenis sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Peneliti membuat beberapa kriteria khusus yang wajib dipenuhi calon responden sebagai berikut:

- a) Khusus pengguna layanan pembukaan rekening melalui BSI *Mobile*
- b) Pengguna BSI *Mobile*
- c) Berdomisili di Kota Banjarmasin.
- d) Berusia minimal 18 Tahun.

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah Masyarakat Kota Banjarmasin yang merupakan pengguna BSI *Mobile*. Untuk mengukur jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow*. Rumus Lameshow adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti, yaitu:

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Untuk perhitungan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 \cdot P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 = 100 responden, sehingga pada penelitian ini mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *Purposive Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik *purposive sampling* dipilih oleh peneliti agar sampel yang mewakili populasi benar-benar mampu mewakili semua populasi dengan pertimbangan kriteria tertentu. Karena tidak semua sampel memenuhi kriteria fenomena yang diteliti maka teknik ini dipilih. Oleh karena itu, penulis memilih untuk menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menetapkan persyaratan atau kualitas yang harus dimiliki sampel agar dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder.

## 1. Data

### a) Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Balaka, 2022). Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data, maka data primer penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang peneliti edarkan kepada responden penelitian

### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu (Marisyah & Sukma, 2020). Untuk membantu peneliti dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan pekerjaannya, pada penelitian ini studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari literatur atau bahan referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti penelitian terdahulu, buku, jurnal, website dan artikel.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah objek yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari responden

yaitu Masyarakat Kota Banjarmasin, khusus yang memiliki rekening Bank Syariah Indonesia.

#### F. Variabel dan Indikator

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel *dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Serta variabel bebas (variabel *independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembukaan rekening (Y).
2. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan yaitu antara lain:
  - a) Kemudahan ( $X_1$ )
  - b) Keamanan ( $X_2$ )
  - c) *Brand image* ( $X_3$ )

**Tabel 3.1**

#### Indikator Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Referensi
Kemudahan ( $X_1$ )	Mudah untuk dipelajari	Aplikasi BSI <i>Mobile</i> mudah untuk dipelajari	(Saydatul Karimah, 2023)

	Dapat dikontrol	Nasabah mudah untuk mengontrol aktifitas transaksi pada <i>BSI Mobile</i>	
	Jelas dan dapat dimengerti	Fitur aplikasi <i>BSI Mobile</i> jelas dan mudah dimengerti	
	Fleksibel	<i>BSI Mobile</i> sangat fleksibel karena bisa diakses dimana saja dan kapan saja	
	Mudah untuk menjadi mahir	Tidak mengharuskan nasabah berusaha dengan keras untuk mahir menggunakan aplikasi <i>BSI Mobile</i> .	
Keamanan (X <sub>2</sub> )	Kerahasiaan Data	Informasi yang diberikan melalui layanan <i>BSI Mobile</i> dijamin tidak ada manipulasi dalam bentuk apapun	(Feby Widia Putri, 2022)

		kerahasiaan data tetap terjaga dalam bertransaksi melalui <i>BSI Mobile</i>	
	Jaminan Keamanan	Memiliki keyakinan bahwa informasi tetap terlindungi	
		Mempercayai bahwa transaksi menggunakan <i>BSI Mobile</i> aman dan terjamin keamanannya	
<i>Brand Image</i> (X <sub>3</sub> )	Kekuatan	Teknologi pada <i>BSI</i> selalu mengikuti zaman	(Saydatul Karimah, 2023)
		Produk yang dimiliki <i>BSI</i> sudah modern	
		Terdapat fitur-fitur yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi	

		<p>baik transaksi perbankan maupun non perbankan</p>	
		<p>Biaya administrasi yang lebih murah</p>	
	Keunikan	<p>Fitur yang terdapat pada BSI <i>Mobile</i> lebih beragam daripada aplikasi bank lain</p>	
		<p>Fitur yang terdapat pada BSI <i>Mobile</i> mudah digunakan</p>	
		<p>Kesan yang memberikan BSI membuat nasabah yakin memilih untuk bertransaksi di BSI</p>	
		<p>Kesan yang baik menambah kepercayaan nasabah dalam menggunakan layanannya</p>	

	Kemampuan	BSI <i>Mobile</i> dari dari BSI dijamin oleh LPS (Lembaga Penjaminan Simpanan).	
Keputusan Pembukaan Rekening (Y)	Pengenalan Masalah	Memiliki kebutuhan terhadap Produk/fitur BSI <i>Mobile</i>	Kotler dan Keller dalam Putri et al., 2021 (Della Aprianisa, 2023)
	Pencarian Informasi	Mencari Informasi dari banyak Sumber mengenai BSI <i>Mobile</i>	
		tertarik untuk menggunakan BSI <i>Mobile</i>	
Evaluasi Alternatif	Menggunakan informasi untuk mengevaluasi produk dan produk alternatif		

		BSI <i>Mobile</i> menjadi alternatif yang dipilih	
	Keputusan menggunakan	Memutuskan untuk menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i>	
		Merasa yakin dengan keputusan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i>	
	Perilaku pasca menggunakan	BSI <i>Mobile</i> merasa puas dengan fitur layanan	
		Selalu melakukan transaksi melalui BSI <i>Mobile</i> .	

### G. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner

juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2013a).

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner pernyataan yang berdasarkan indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala likert yang digunakan dalam formulir kuesioner ini memberikan point untuk setiap tanggapan berdasarkan nilai. Untuk memastikan keakuratan dalam analisis data dan pemrosesan selanjutnya, skala pilihan pengukuran penelitian skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013a).

Skala Likert yang memiliki skala 5 poin, dimaksudkan untuk mengukur seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan:

**Tabel 3.2**

**Skala Likert**

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengelompokan untuk mengolah hasil penelitian agar mencapai sebuah kesimpulan. Dalam metode analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah kuesioner valid atau tidak valid. Apabila pernyataan yang diajukan sesuai dengan indikator dan mampu menunjukkan sesuatu yang dapat diukur maka dinyatakan valid (Sugiyono et al., 2020). Adapun untuk interpretasi hasil uji, yakni dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  pada kolom skor total dengan  $r_{tabel}$ , jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka seluruh butir instrument dinyatakan valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 (Widodo et al., 2023).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Dari hasil *output* diketahui, bila nilai *Cronbach Alpha* dibandingkan dengan nilai

koefisien maka akan diketahui reliabilitas instrument tersebut. Bila diukur dengan menggunakan (*Cronbach Alpha*) dengan membandingkan nilai koefisien  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa item item tersebut reliabel (Widodo et al., 2023).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan guna data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa pengujian asumsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan *Kolmogrov Smirnov*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data terdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal (Nugraha, 2022).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik. Alpha ( $\alpha$ ) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal (Sugiyono, 2018).

#### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antar variabel *independent* yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Menurut Ghozali cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Agustina, 2021).

- 1) Jika nilai  $VIF < 10$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai  $VIF > 0,10$  maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Haslindan, 2016).

### 3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih. Analisis ini bertujuan untuk

memprediksikan nilai dari variabel terkait apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Membuka Rekening

$\alpha$  = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kemudahan

$X_2$  = Keamanan

$X_3$  = *Brand image*

e = error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Sugiyono, 2018).

1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Sig.  $t < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai Sig.  $t > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali, uji simultan (uji f) yaitu uji pengaruh bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik f pada penelitian ini terdapat tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika didalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau  $f_{hitung}$  dinyatakan lebih besar daripada  $f_{tabel}$ , maka semua variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi yaitu  $< 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka semua variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sebagai  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi yaitu  $> 0,05$  dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka semua variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *independent*. Uji  $R^2$  digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y secara serentak. Nilai  $R^2$  mempunyai nilai dengan kisaran 0-1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi antara variabel X terhadap Y semakin kuat, begitupun sebaliknya

jika nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan yang terjadi semakin lemah (Fatmawati, 2020).

## **H. Tahapan Penelitian**

Untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menempuh beberapa tahap, sebagai berikut:

### 1) Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mencari permasalahan yang nantinya akan diteliti. Setelah permasalahan didapatkan peneliti melakukan pengenalan awal dengan mengenal langsung objek yang diteliti kemudian mengkonsultasikan ke dosen penasehat akademik dalam bentuk konsultasi judul juga penyusunan proposal dan metode penelitian, selanjutnya meminta persetujuan untuk diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disetujui judul oleh Biro Skripsi serta penetapan dosen pembimbing selanjutnya peneliti melakukan bimbingan untuk perbaikan, kemudian diseminarkan proposal penelitian.

### 2) Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang akan diperlukan dengan menggunakan angket atau kuesioner, penulis terlebih dahulu membuat riset untuk selanjutnya melakukan riset untuk mendapatkan data.

### 3) Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data dan menganalisis data yang telah diperoleh dan terkumpul dengan menggunakan teknik pengolahan data

dan analisis data yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan penelitian.

#### 4) Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini peneliti akan menyusun hasil penelitiannya yang sudah sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan ulang kepada dosen pembimbing apabila disetujui langkah selanjutnya siap untuk dimunaqasyahkan didepan dosen penguji.